



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

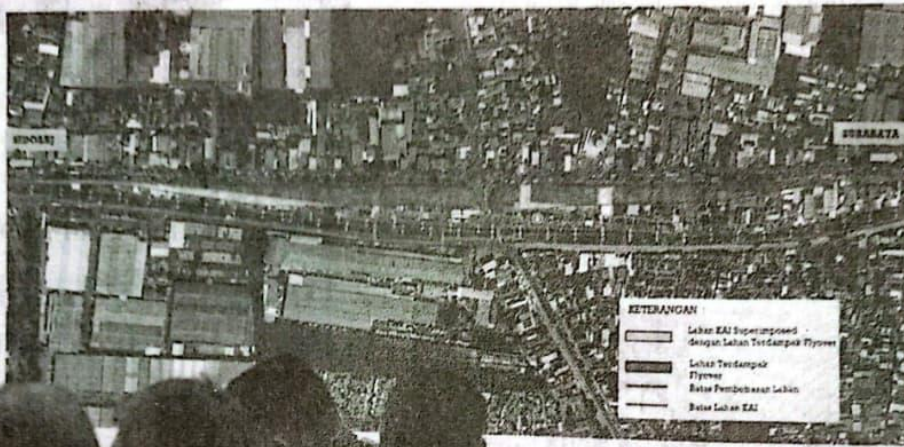
EDISIJUMAT, 17 JULI 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

KEBUTUHAN LAHAN DESAIN FLYOVER GEDANGAN

- Terdapat lahan terdampak seluas 22.866,26 m² di sepanjang Jalan A. Yani dari sta 0+000 sampai 1+225.
- Terdapat lahan KAI yang terdampak (Warna Biru Muda) seluas 3902,02 m² dan lahan penduduk lainnya yang terdampak (Warna Merah) seluas 18964,24 m²
- Digunakan untuk jalan akses sisi bawah fly over.



Gambar presentasi terkait pembangunan flyover Gedangan di Sidoarjo.

Pemkab Sidoarjo Siapkan Rp400 Miliar untuk Pembebasan Lahan Flyover Gedangan



SEMRAWUT: Pembangunan flyover diharapkan mengatasi masalah lalu lintas di perempatan Gedangan yang sering kali dikeluhkan pengendara.

Pembebasan Lahan Flyover Gedangan Terkendala Kepemilikan

PEMBEBASAN LAHAN FO GEDANGAN

- ✓ Ada 122 bidang terdampak
- ✓ 16 bidang belum beres
- ✓ Pembebasan lahan dianggarkan Rp 400 miliar
- ✓ Penilaian appraisal diluncurkan mulai Agustus

Sumber: Pemkab Sidoarjo

Pemegang Hak 16 Bidang Belum Ditemukan

SIDOARJO - Pembebasan lahan proyek Flyover Gedangan belum sepenuhnya tuntas. Dari 122 bidang tanah terdampak, sebanyak 16 bidang masih terkendala

masalah administrasi. Hingga kemarin (16/7), pemilik lahan belum ditemukan. Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Muhammad Mahmud menjelaskan, 16 bidang lahan untuk FO belum klar. Bukan karena terjadi sengketa, melainkan karena pemilik

lahan masih dicari. Sehingga dokumen kepemilikannya belum bisa dilengkapi. "Beberapa ada yang berada di luar daerah. Sebagian ahli waris yang mencapai 57 orang belum sepakat," kata Mahmud. Hingga saat ini, lanjut dia, DPUBMSDA masih melakukan penelusuran dan komunikasi dengan keluarga

maupun perangkat desa. "Setelah seluruh persyaratan terpenuhi, bidang-bidang tersebut baru bisa diproses ke tahapan berikutnya," imbuhnya. Mahmud berharap penyelesaian 16 bidang tidak memakan waktu terlalu lama. Sebab setelah administrasi rampung akan dilanjutkan pada proses pengadaan tanah.

Dengan begitu pembayaran ganti rugi kepada pemilik lahan dapat diselesaikan.

Tuntaskan Administrasi
Bupati Sidoarjo Subandi menambahkan, seluruh tahapan pembebasan lahan telah dipetakan. Pihaknya saat ini masih berusaha memuntaskan proses administrasi sebelum masuk ke tahapan appraisal. "Sudah kita petakan semua. Mudah-mudahan nanti appraisal bisa kita mulai pada Agustus," katanya.

Pemkab sudah menyiapkan anggaran pembebasan lahan sebesar Rp 200 miliar dari APBD untuk tahun ini. Tambahan alokasi anggaran dengan nilai yang sama juga disiapkan untuk tahun 2027. Artinya ada Rp 400 miliar yang disiapkan untuk kebutuhan pembayaran ganti rugi. Dia berharap kesiapan anggaran tersebut membuat proses pembebasan lahan tidak terkendala pendanaan. (fu/hen)

Administrasi 106 Bidang Tanah untuk Flyover Gedangan Lengkap

Total Kebutuhan 122 Bidang Tanah

GEDANGAN-Proyek strategis nasional Flyover Gedangan terus menunjukkan perkembangan positif. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memastikan tahapan pembebasan lahan, koordinasi teknis, hingga persiapan anggaran berjalan sesuai rencana.

Dari total 122 bidang lahan yang dibutuhkan, sebanyak 106

bidang telah dinyatakan clear, sementara 16 bidang lainnya masih dalam proses melengkapi dokumen administrasi.

Perkembangan tersebut dipaparkan dalam rapat evaluasi progres pembangunan Flyover Gedangan di Ruang Opsroom Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Sidoarjo, Kamis (16/7).

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, saat ini pemerintah tengah menyempurnakan Surat Keputusan (SK) tim serta

• Ke Halaman 10



KEBUTUHAN LAHAN DESAIN FLYOVER GEDANGAN

- Terdapat lahan terdampak seluas 22.866,26 m² di sepanjang Jalan A. Yani dari sta 0+000 sampai 1+225.
- Terdapat lahan KAI yang terdampak (Warna Biru Muda) seluas 3902,02 m² dan lahan penduduk lainnya yang terdampak (Warna Merah) seluas 18964,24 m²
- Digunakan untuk jalan akses sisi bawah fly over.



Gambar presentasi terkait pembangunan flyover Gedangan di Sidoarjo.

antara

Pemkab Sidoarjo Siapkan Rp400 Miliar untuk Pembebasan Lahan Flyover Gedangan

Sidoarjo, Bhirawa

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menyiapkan anggaran Rp400 miliar untuk mempercepat pembebasan lahan pembangunan jembatan layang atau *flyover* Gedangan di Kecamatan Gedangan, sekaligus memastikan pembayaran ganti rugi kepada warga terdampak berjalan tanpa kendala.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan dalam keterangan diterima di Sidoarjo, Jawa Timur, Kamis (16/7/2026), pemerintah daerah juga membentuk Tim Pengadaan Tanah yang berkoordinasi dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN), tim penilai, dan konsultan hukum guna mempercepat seluruh tahapan pengadaan lahan.

"Kami bergerak cepat. Pengumpulan dokumen lahan hingga pengukuran terus berjalan secara

paralel. Kami menargetkan proses penilaian atau *appraisal* sudah bisa dimulai pada Agustus nanti," kata Subandi.

Menurutnya, Pemkab Sidoarjo mengalokasikan Rp200 miliar melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2026 serta menyiapkan tambahan Rp200 miliar pada APBD 2027 sehingga total dana ganti rugi mencapai Rp400 miliar.

Ia menjelaskan pemetaan terhadap 122 bidang tanah yang ter-

dampak proyek telah rampung, sedangkan pemerintah kini memfokuskan penyelesaian administrasi pada 16 bidang agar proses penilaian harga dapat segera dimulai.

Selain membentuk Tim Pengadaan Tanah, Subandi menyebut Pemkab juga melakukan pelacakan serta komunikasi intensif bersama perangkat desa untuk menemui pemilik lahan yang berada di luar daerah.

"Kami berupaya semaksimal mungkin. Tahun ini pembebasan lahan harus rampung agar pembangunan fisik jembatan layang bisa segera terwujud demi mengurangi kemacetan kronis di kawasan Gedangan," ujar Subandi.

Sementara itu Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan

Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Muhammad Makhmud menjelaskan kendala penyelesaian 16 bidang tanah tersebut bukan disebabkan sengketa hukum, melainkan persoalan administrasi.

Menurut Makhmud, sebagian pemilik lahan berdomisili di luar daerah sehingga belum berhasil ditemui, sementara satu bidang lainnya memiliki 57 ahli waris yang masih melengkapi dokumen kesepakatan.

Saat ini, lanjut Makhmud, Dinas PUBMSDA bersama perangkat desa terus menelusuri keberadaan para pemilik lahan agar proses pembebasan tanah dapat diselesaikan seluruhnya pada tahun ini sehingga pembangunan fisik flyover segera dimulai. [ant.dre]

HARIAN
Bhirawa
Media Rakyat Sidoarjo



SEMRAWUT: Pembangunan flyover diharapkan mengatasi masalah lalu lintas di perempatan Gedangan yang sering kali dikeluhkan pengendara.

ANGGER BONDAN/JAWA POS

Pembebasan Lahan Flyover Gedangan Terkendala Kepemilikan

PEMBEBASAN
LAHAN
FO GEDANGAN

- ✓ Ada 122 bidang terdampak
- ✓ 16 bidang belum beres
- ✓ Pembebasan lahan dianggarkan Rp 400 miliar
- ✓ Penilaian appraisal ditargetkan mulai Agustus

Sumber: Pemkab Sidoarjo



Pemegang Hak 16 Bidang Belum Ditemukan

SIDOARJO – Pembebasan lahan proyek Flyover Gedangan belum sepenuhnya tuntas. Dari 122 bidang tanah terdampak, sebanyak 16 bidang masih terkendala

masalah administrasi. Hingga kemarin (16/7), pemilik lahan belum ditemukan.

Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Muhammad Makhmud menjelaskan, 16 bidang lahan untuk FO belum klar. Bukan karena terjadi sengketa, melainkan karena pemilik

lahan masih dicari. Sehingga dokumen kepemilikannya belum bisa dilengkapi.

"Beberapa ada yang berada di luar daerah. Sebagian ahli waris yang mencapai 57 orang belum sepakat," kata Makhmud. Hingga saat ini, lanjut dia, DPUBMSDA masih melakukan penelusuran dan komunikasi dengan keluarga

maupun perangkat desa. "Setelah seluruh persyaratan terpenuhi, bidang-bidang tersebut baru bisa diproses ke tahapan berikutnya," imbuhnya.

Makhmud berharap penyelesaian 16 bidang tidak memakan waktu terlalu lama. Sebab setelah administrasi rampung akan dilanjutkan pada proses pengadaan tanah.

Dengan begitu pembayaran ganti rugi kepada pemilik lahan dapat diselesaikan.

Tuntaskan Administrasi
Bupati Sidoarjo Subandi menambahkan, seluruh tahapan pembebasan lahan telah dipetakan. Pihaknya saat ini masih berusaha menuntaskan proses administrasi sebelum masuk ke tahapan appraisal. "Sudah kita petakan semua. Mudah-mudahan nanti appraisal bisa kita mulai pada Agustus," katanya.

Pemkab sudah menyiapkan anggaran pembebasan lahan sebesar Rp 200 miliar dari APBD untuk tahun ini. Tambahan alokasi anggaran dengan nilai yang sama juga disiapkan untuk tahun 2027. Artinya ada Rp 400 miliar yang disiapkan untuk kebutuhan pembayaran ganti rugi. Dia berharap kesiapan anggaran tersebut membuat proses pembebasan lahan tidak terkendala pendanaan. (ful/hen)

Jawa Pos

Administrasi 106 Bidang Tanah untuk Flyover Gedangan Lengkap

■ Total Kebutuhan 122 Bidang Tanah

GEDANGAN-Proyek strategis nasional Flyover Gedangan terus menunjukkan perkembangan positif. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memastikan tahapan pembebasan lahan, koordinasi teknis, hingga persiapan anggaran berjalan sesuai rencana.

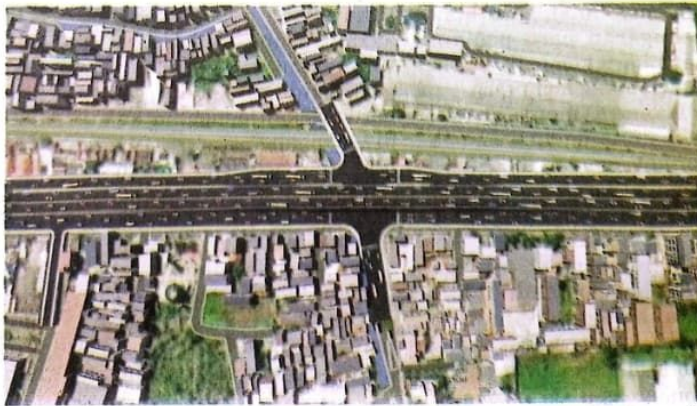
Dari total 122 bidang lahan yang dibutuhkan, sebanyak 106

bidang telah dinyatakan clear, sementara 16 bidang lainnya masih dalam proses melengkapi dokumen administrasi.

Perkembangan tersebut dipaparkan dalam rapat evaluasi progres pembangunan Flyover Gedangan di Ruang Opsroom Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Sidoarjo, Kamis (16/7).

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, saat ini pemerintah tengah menyempurnakan Surat Keputusan (SK) tim serta

● Ke Halaman 10



BERTAHAPE: Desain rencana pembangunan Flyover Gedangan.



Administrasi 106...

memetakan seluruh tahapan yang harus diselesaikan sebelum memasuki proses transaksi pembebasan lahan. Tahapan pertama ini sudah selesai petakan semuanya, mulai pengukuran, appraisal, sampai persoalan di lapangan. Mudah-mudahan mulai bulan Agustus appraisal sudah keluar sehingga kita bisa mulai transaksi," ujar Subandi.

Ia menegaskan, Pemkab telah me-

nyiapkan anggaran pembebasan lahan secara bertahap agar proses pembangunan tidak terkendala.

"Terkait pembayaran ini sudah kita siapkan Rp 200 miliar. Tahun 2027 nanti kita siapkan lagi anggaran Rp 200 miliar. Mudah-mudahan flyover ini bisa segera terwujud karena ini merupakan proyek nasional yang sangat dibutuhkan masyarakat," katanya.

Subandi mengungkapkan, masih terdapat sejumlah bidang yang me-

merlukan identifikasi lebih lanjut. Karena itu, tim yang dipimpin Camat Gedangan terus melakukan pendataan dan verifikasi terhadap pemilik mau-

nya dokumen yang harus dimiliki hingga 16 bidang yang terus kami identifikasi. Pak Camat terus bekerja untuk mengetahui pemilik, pemohon, maupun persoalan di lapangan. Kami evaluasi perkembangannya setiap tiga hari sekali," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber

Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo Muhammad Makhmud menjelaskan, selain pembebasan lahan, sejumlah tahapan administrasi dan teknis juga terus dikebut.

Menurutnya, Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) telah rampung dan segera ditindaklanjuti dengan pembayaran ke kas negara sebelum diserahkan kepada Dinas PU Cipta Karya dan Tata Ruang.

"PKKPR sudah selesai. Setelah pem-

bayaran ke kas negara, langsung kami sampaikan ke Dinas PU CKTR. Saat ini juga kami berkoordinasi dengan BBPJN (Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional) dan konsultan untuk membahas desain flyover, termasuk ketinggian konstruksi dan jarak terhadap rel ganda agar tidak mengganggu operasional perkeretaapian," terang Makhmud. Ia menambahkan, total lahan yang dibutuhkan untuk proyek Flyover Gedangan mencapai 122 bidang. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Mendidik dengan Penuh Kesabaran

DI antara keriuhan ruang kelas yang hampir setiap hari dipenuhi tawa lepas dan celotehan jenaka anak-anak, ada satu murid yang tampak berbeda. Dia berada pada satu sudut tenang di dekat barisan tengah yang seakan-akan memiliki benteng perlindungan dari segala jenis kegaduhan di luar. Sebagai gurunya, saya sering kali mendapati pandangan saya tertuju pada wajah

mungil teduh itu. Di balik ketenangannya, saya selalu mengamati dengan penuh harap mencari sebuah celah kecil di antara bibirnya yang teratup menanti jika ada satu suku kata saja yang akhirnya berhasil mengalir keluar. Suatu kebahagiaan bagi saya. Hari-hari yang kami lalui bersama di ruang kelas ini adalah sebuah proses belajar yang tidak kasat mata. Saya disadarkan kembali bahwa

hakikat mendidik tidak melulu tentang berdiri di depan papan tulis dan menyampaikan barisan materi. Terkadang mengajar adalah tentang bagaimana seorang guru mampu hadir secara utuh dan mendorong siswanya untuk belajar berbicara. Guru harus mendidik penuh kesabaran. Saya mulai mengubah cara saya dalam mendekatinya. Tidak ada lagi rentetan pertanyaan lisan



Oleh
Karlina Nugraheni SPd
Guru SDK Santo Yusup Sidoarjo

yang menuntut jawaban instan di depan teman-temannya. Sebagai gantinya, saya memilih hadir dengan

cara yang lebih lembut. Saya sering meluangkan waktu untuk duduk di sebelahnya saat jam istirahat, ikut memperhatikan jemari kecilnya yang terampil menggoreskan warna di atas kertas tugas, atau sekadar menemaninya tanpa banyak bicara. Saya hanya ingin memastikan bahwa ia tahu, ada seseorang yang selalu berdiri di sini dan siap menjadi tempat bersandar untuk membagikan suaranya.

Di dalam lubuk hati saya yang paling dalam, saya sama sekali tidak memiliki tuntutan yang berlebihan. Saya tidak pernah bermimpi untuk melihatnya berdiri dengan percaya diri di depan kelas untuk mendeklamasikan puisi. Keinginan saya sebagai gurunya sederhana. Saya hanya merindukan sebuah interaksi kecil yang teramat tulus. Keberaniannya berkata merupakan keber-

hasilan bagi saya mengajar. Tanggung jawab saya di sekolah ini pada akhirnya meluas, tidak lagi sebatas memastikan ia bisa membaca teks dengan lancar atau menyelesaikan matematika di buku tugasnya. Tugas terbesar saya adalah meyakinkan hatinya yang kecil bahwa ruang kelas ini dan dunia di luar sana adalah tempat yang sangat aman dan ramah bagi suaranya. (*)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Kebut Administrasi 16 Bidang Tanah Untuk Lahan Fly Over Gedangan



SIDOARJO (liputansidoarjo.com)-Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus mempercepat pembebasan lahan proyek pembangunan Flyover Gedangan. Selain membentuk tim khusus pengadaan tanah, Pemkab Sidoarjo juga telah mengamankan alokasi anggaran total sebesar Rp 400 miliar guna memastikan pembayaran ganti rugi warga tidak terkendala. Bupati Sidoarjo H. Subandi menyatakan, pemetaan terhadap 122 bidang tanah yang terdampak proyek tersebut telah rampung. Saat ini, fokus pemerintah adalah mempercepat penyelesaian administrasi pada 16 bidang tanah, yang masih menggantal agar proses penilaian harga (appraisal) bisa dimulai tepat waktu. "Kami bergerak cepat. Pengumpulan dokumen lahan hingga pengukuran terus berjalan secara paralel. Kami menargetkan proses appraisal sudah bisa dimulai pada Agustus nanti," kata Subandi se usai memimpin rapat koordinasi di Ruang Delta Wicaksana, Sidoarjo, Kamis (16/7/2026). Disampaikan bahwa Pemkab Sidoarjo mengucurkan dana sebesar Rp 200 miliar dari APBD 2026, dan telah menyiapkan tambahan Rp 200 miliar lagi pada APBD 2027. Total Rp 400 miliar disisihkan khusus untuk ganti rugi lahan. Pemkab Sidoarjo juga membentuk Tim Pengadaan Tanah untuk pembangunan jembatan layang Gedangan yang berkoordinasi langsung dengan Badan Pertanahan Nasional (BPN), tim penilai, dan konsultan hukum. Selain itu, Pemkab juga melakukan pelacakan dan komunikasi intensif dengan perangkat desa untuk menemui pemilik lahan yang berada di luar daerah. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Muhammad Makhmud menjelaskan, 16 bidang tanah yang belum tuntas tersebut bukan disebabkan oleh sengketa hukum, melainkan kendala administratif. "Kendala utamanya adalah beberapa pemilik lahan saat ini berdomisili di luar daerah dan belum berhasil ditemui. Selain itu, ada satu bidang tanah yang ahli warisnya mencapai 57 orang dan dokumen kesepakatannya belum lengkap," ujar Makhmud. Saat ini, dinas terkait bersama perangkat desa setempat tengah melakukan penelusuran keberadaan pemilik lahan agar proses pembebasan tanah ini dapat rampung sepenuhnya tahun ini. Bupati Subandi menegaskan, koordinasi lintas sektor akan terus diperketat secara berkala.(Red/Ab)

Liputan Sidoarjo.com